

Noverdo Tarihoran (2006). Hubungan Antara Kemampuan Manajemen Waktu Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Jalur Prestasi Bidang Olahraga. Skripsi Sarjana Strata 1. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Manajemen waktu dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa atlit. Kondisi tidak dapat mengelola waktu dengan baik mengakibatkan mahasiswa tersebut mengalami kesulitan untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademisnya dengan baik, masalah tersebut jika terjadi berulang-ulang dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa atlit. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antara kemampuan manajemen waktu dengan motivasi belajar pada mahasiswa jalur prestasi bidang olahraga.

Subyek dalam penelitian ini adalah 77 orang mahasiswa yang berstatus sebagai atlit. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket tertutup dan disertai dengan penggunaan angket terbuka untuk mendapatkan data tambahan.

Dalam pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, diperoleh angka korelasional 0,513 dan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara kemampuan manajemen waktu dengan motivasi belajar, dengan demikian semakin tinggi kemampuan manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa atlit semakin tinggi pula motivasi belajarnya, atau sebaliknya. Sedangkan besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,264 yang mempunyai makna bahwa kemampuan manajemen waktu mampu menjelaskan dan mempengaruhi motivasi belajar sebesar 26,4 % yang berarti masih ada variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain kemampuan manajemen waktu yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, yaitu faktor tujuan dasar mahasiswa dalam belajar di perguruan tinggi, faktor pengambilan keputusan tentang prioritas penggunaan waktu.

Dengan demikian bagi mahasiswa yang berstatus sebagai atlit hendaknya mempertahankan serta meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan motivasi belajar dengan menambah buku bacaan-bacaan ditambah latihan-latihan yang dapat membantu mahasiswa menerapkan apa yang dipelajari dari buku bacaan dan pelatihan tersebut. Kemampuan manajemen waktu hanya sebatas faktor pendukung saja, karena yang bisa menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar hanya kemauan sendiri serta universitas disarankan dapat mengadakan semacam program pelatihan kepada para mahasiswa yang berstatus atlit tentang bagaimana memanfaatkan waktu yang baik sebagai program tetap untuk para mahasiswa selanjutnya.

**Kata kunci :** Kemampuan manajemen waktu, motivasi belajar, mahasiswa jalur prestasi bidang olahraga